

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan berkelanjutan telah menjadi isu strategis dalam dunia pendidikan global seiring dengan meningkatnya tantangan yang dihadapi umat manusia, seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, degradasi lingkungan, dan krisis nilai. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, institusi pendidikan dituntut untuk tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk peserta didik yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sekolah menengah pertama (SMP) sebagai jenjang pendidikan dasar memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini. Proses pendidikan di SMP harus diarahkan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran kritis, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Dalam mewujudkan pendidikan berkelanjutan, keberhasilan sebuah sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, sistem manajemen pendidikan yang dijalankan, serta kinerja guru sebagai pelaksana langsung kegiatan pembelajaran.

Kepemimpinan otentik kepala sekolah memainkan peranan penting dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan. Kepala sekolah yang otentik menampilkan kejujuran, integritas, dan keteladanan dalam kepemimpinannya, sehingga mampu menginspirasi seluruh warga sekolah untuk terlibat aktif dalam program-program yang mendukung keberlanjutan. Kepemimpinan semacam ini diperlukan untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi transformasi pendidikan ke arah yang lebih humanis dan ekologis.

Di sisi lain, pendidikan manajemen yang bertanggung jawab juga menjadi fondasi penting dalam mendukung praktik pendidikan berkelanjutan. Manajemen sekolah yang akuntabel, transparan, dan etis akan mendorong perencanaan dan pelaksanaan program sekolah yang responsif terhadap isu-isu keberlanjutan. Pendidikan manajemen yang bertanggung jawab mencakup evaluasi berkelanjutan,

pengambilan keputusan berdasarkan nilai, dan pelibatan seluruh pemangku kepentingan sekolah dalam proses perubahan.

Motivasi kinerja guru menjadi faktor krusial dalam implementasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih kreatif, adaptif, dan berinisiatif dalam memasukkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam materi ajar dan aktivitas siswa. Mereka juga menjadi agen perubahan di tingkat kelas dan komunitas sekolah, yang secara langsung mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa terhadap isu-isu keberlanjutan.

Kota Jambi sebagai salah satu wilayah yang sedang berkembang memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pendidikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah sejauh mana ketiga faktor tersebut kepemimpinan otentik kepala sekolah, pendidikan manajemen yang bertanggung jawab, dan motivasi kinerja guru berkontribusi terhadap upaya mewujudkan pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap keberhasilan pendidikan berkelanjutan di tingkat SMP, sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan praktik yang mendukung transformasi sekolah menuju arah yang lebih berkelanjutan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan otentik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi?
2. Apakah pendidikan manajemen yang bertanggung jawab berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi?
3. Apakah motivasi kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi?
4. Apakah kepemimpinan otentik kepala sekolah, pendidikan manajemen yang bertanggung jawab, dan motivasi kinerja guru secara simultan berpengaruh terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tiga faktor utama yang diduga berkontribusi terhadap implementasi pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan otentik kepala sekolah terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan manajemen yang bertanggung jawab terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kinerja guru terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan otentik kepala sekolah, pendidikan manajemen yang bertanggung jawab, dan motivasi kinerja guru secara simultan terhadap pendidikan berkelanjutan di SMP Negeri se-Kota Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan berkelanjutan, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan otentik, manajemen yang bertanggung jawab, dan motivasi kinerja guru dalam konteks pendidikan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang mengangkat tema serupa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan mengenai pentingnya peran kepemimpinan otentik dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan.

2) Bagi Pengelola Pendidikan

Menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan manajerial yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan pendidikan di sekolah.

3) Bagi Guru

Memberikan pemahaman tentang pentingnya motivasi kinerja dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan

Menjadi acuan dalam merancang program pembinaan kepala sekolah dan guru untuk mendukung implementasi pendidikan berkelanjutan di daerah.